

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) saat ini menjadi pandemi diseluruh dunia. Indonesia melaporkan kasus pertama tanggal 2 Maret 2020. Efek pandemi mengakibatkan gangguan layanan kesehatan esensial seperti imunisasi rutin. Bulan imunisasi anak sekolah (BIAS) dilakukan untuk memberikan perlindungan kepada anak-anak usia sekolah dasar (SD) terhadap penyakit campak, difteri dan tetanus. Tidak tercapainya cakupan imunisasi Measles Rubella (MR) berpotensi menyebabkan terjadinya kejadian luar biasa penyakit Measles dan menjadi indikator buruk nya layanan kesehatan esensial. Provinsi Yogyakarta menggunakan vaksin MR sejak tahun 2017. Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten yang cakupan imunisasi BIAS MR >95% saat pandemi. Faktor-faktor yang mempengaruhi layanan BIAS saat pandemi yaitu faktor lingkungan, faktor perilaku dan faktor layanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai perbedaan implementasi imunisasi BIAS MR sebelum pandemi (2019) dan pandemi (2020).

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menilai implementasi BIAS MR selama pandemic COVID-19 dan menilai faktor-faktor perbedaan implementasi imunisasi BIAS MR sebelum pandemic (2019) dan pandemic (2020) di Kabupaten Kulon Progo.

**Metode:** Kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam, observasi pelaksanaan imunisasi dan kajian dokumen laporan cakupan imunisasi. Responden dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian yaitu 12 subjek dengan tiga variasi subjek (petugas puskesmas, guru & orang tua) di wilayah Kokap, Pengasih dan Temon. Variabel penelitian yaitu faktor perilaku, faktor lingkungan dan faktor pelayanan kesehatan.

**Hasil:** Cakupan imunisasi BIAS MR tahun 2019 dan 2020 tidak berbeda namun ada puskesmas yang mengalami kenaikan dan penurunan cakupan BIAS MR. perbedaan terlihat dari waktu pelaksanaan dan mengikuti aturan khusus saat pandemic COVID-19. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi kegiatan BIAS MR sebelum pandemi (2019) dan saat pandemic (2020) yakni faktor lingkungan (sistem pembelajaran, kasus COVID-19 di lingkungan sekolah, peran sekolah & guru), faktor perilaku (Protokol kesehatan, kondisi anak, kecemasan wali murid), Faktor pelayanan kesehatan (Adaptasi pelayanan esensial, SDM, fasilitas dan logistik).

**Kesimpulan:** Studi ini menyoroti keberhasilan Kabupaten Kulon Progo dalam mempertahankan cakupan imunisasi BIAS MR >95% pada masa pandemi COVID-19 seperti kolaborasi lintas sektor yang kuat dalam pelaksanaan BIAS MR.

**Kata Kunci:** Imunisasi, COVID-19, Pandemi, Measles Rubella